

ABSTRAK

Film drama biografi tentang seorang pahlawan wanita yang menginspirasi seluruh wanita Indonesia dan perjuangan mereka untuk kesetaraan, R.A. Kartini, dirilis pada tahun 2017 di Indonesia. Hanung Bramantyo adalah sutradara film tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis film “Kartini Tahun 2017” terhadap indikasi, objek, dan interpretasi seksisme dan bias gender terhadap tokoh perempuan. Teori Semiotik, yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce, adalah kerangka teoritis penuntun. Metodologi ini terdiri dari analisis kualitatif semiotik. Model segitiga makna yang terdiri dari model Sign, Object, dan Interpretant dan juga penjabaran model konsep yang lainnya seperti (Qualisign, Sinsign, Legisgn, Ikon, Indeks, Simbol, Rheme, Dicient Sign dan Dicisign, Argument). digunakan untuk menganalisis tanda-tanda yang menggambarkan prasangka terhadap perempuan. Peneliti dapat menggunakan penelitian ini untuk menguraikan tanda dan simbol yang terdapat dalam film “Kartini” sehingga lebih memahami maknanya. Dokumentasi dan kajian literatur yang ada menjadi dasar pengumpulan data penelitian ini. Hasil penelitian yang di dapat peneliti yaitu bentuk sikap diskriminasi yang ada dalam film Kartini Tahun 2017 seperti Stereotipe Gender (perempuan harus bisa memasak), Marginalisasi (ketidakadilan perempuan sehingga posisi perempuan dan laki-laki berbeda), Subordinasi (Perempuan dikatakan sebagai “penomorduaan posisi lebih rendah dibandingkan laki-laki) dan Kekerasa (menyudutkan perempuan, perempuan menjadi korban).

Kata Kunci : Film, Diskriminasi Terhadap Perempuan, Analisis Semiotika

ABSTRACT

A biographical drama film about a heroine who inspires all Indonesian women and their fight for equality, R.A. Kartini, was released in 2017 in Indonesia. Hanung Bramantyo is the director of the film. The purpose of this study is to analyze the film "Kartini Tahun 2017" against the indications, objects, and interpretations of sexism and gender bias against female characters. This methodology consists of semiotic qualitative analysis. The triangle model of meaning consists of the Sign, Object, and Interpretant models and also the elaboration of other concept models such as (Qualisign, Sinsign, Legisgn, Icons, Index, Symbol, Rheme, Dicient Sign and Dicisign, Argument). used to analyze signs that illustrate prejudice against women. Researchers can use this research to decipher the signs and symbols contained in the film "Kartini" so as to better understand its meaning. Documentation and review of existing literature became the basis for collecting data for this study. The results of the research obtained by researchers are forms of discriminatory attitudes in Kartini's 2017 film such as Gender Stereotypes (women must be able to cook), Marginalization (injustice of women so that the positions of women and men are different), Subordination (Women are said to be "subordinate to lower positions than men) and Violence (cornering women, women being victims).

Keywords: Film, Discrimination Against Women, Semiotic Analysis